

## Faktor Yang Berperan Terhadap Daya Tarik Wisatawan Berkunjung Ke Obyek Wisata Pantai Goa Cemara Sanden

Maximianus Agus Prayudi  
Akademi Pariwisata STIPARY Yogyakarta  
E-mail : prayudiagus59@gmail.com

**Abstract** - The tourism sector is the mainstay of the country's foreign exchange income. Thus an increase in attractions that can be visited by tourists is very necessary and sought. One effort is to conduct research that aims to determine natural factors, infrastructure factors, and *Sapta Enchantment Tourism* factors can play a positive role in the interest of tourist attraction to visit beach attractions, one of which is Goa Cemara beach tourism object in Sanden. The research method used was a quota incidental sampling random sampling technique from tourists visiting Goa Cemara beach attractions. The number of samples is 105 people. The method of data collection uses guided interview techniques, which uses interview guidelines compiled by researchers and tested to determine the reliability of the instrument. The method of data analysis uses percentage techniques. The conclusions of the study are as follows; (1) natural factors play a good role in increasing the interest or attractiveness of tourists to visit Goa Cemara beach tourism objects (77.4%), (2) infrastructure factors play a moderate role in increasing the interest or attraction to visit Goa Cemara beach attractions (51.6%), and (3) *Sapta Pesona Wisata* factor plays a good role in increasing the interest or attractiveness of tourists visiting Goa Cemara beach attractions (74.8%). It is suggested that there should be an effort to always improve and develop natural factors, infrastructure, and *Sapta Tourism charm* in order to increase the number of tourist visits in Goa Cemara beach attractions in order to increase the country's foreign exchange and the welfare of the community around the tourist attraction.

**Keywords:** Natural attractions, infrastructure, *Sapta Pesona Wisata* and tourism objects.

**Abstrak** - Sektor pariwisata merupakan sektor andalan pemasukan devisa negara. Dengan demikian peningkatan obyek wisata supaya dapat dikunjungi wisatawan sangat diperlukan dan diupayakan. Salah satu upaya adalah mengadakan penelitian yang bertujuan untuk menentukan faktor alam, faktor infrastruktur, dan faktor *Sapta Pesona Wisata* dapat berperan positif terhadap minat akan daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai, salah satunya obyek wisata pantai Goa Cemara di Sanden. Metode Penelitian yang digunakan adalah teknik penentuan sampel secara *quota incidental random sampling* dari para wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Jumlah sampel sebanyak 105 orang. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terpimpin, yakni menggunakan pedoman wawancara yang disusun peneliti dan diujicobakan untuk menentukan reliabilitas instrumen. Metode analisis data menggunakan teknik prosentase. Kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut ; (1) faktor alam berperan bagus dalam meningkatkan minat atau daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara (77,4%), (2) faktor infrastruktur berperan sedang terhadap peningkatan minat atau daya tarik berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara (51,6%), dan (3) faktor *Sapta Pesona Wisata* berperan bagus dalam meningkatkan minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara (74,8%). Disarankan perlu ada upaya selalu meningkatkan dan mengembangkan faktor-faktor alam, infrastruktur, dan *Sapta pesona Wisata* guna meningkatkan jumlah kunjungan wisata di obyek wisata pantai Goa Cemara demi peningkatan devisa negara dan kesejahteraan masyarakat sekitar obyek wisata.

**Kata kunci:** Daya tarik alam, infrastruktur, *Sapta Pesona Wisata* dan obyek wisata.

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan sektor andalan pemasukan devisa negara. Makin banyak wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata, makin besar devisa negara yang masuk. Termasuk kabupaten Bantul, sektor pariwisata menjadi andalan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Melalui pariwisata sektor ekonomi masyarakat juga terangkat.

Maka tidak ayal pemerintah kabupaten Bantul dalam hal ini Dinas Pariwisata bersama

masyarakat sangat bersemangat membuat obyek-obyek wisata baru di wilayah Bantul. Perkembangan obyek wisata sangat pesat. Kalau pada tahun 1980 hanya ada beberapa obyek wisata saja, termasuk obyek wisata pantai, sekarang sudah banyak obyek-obyek wisata baru bermunculan (Harian Tribun Yogyakarta, 12 Desember 2018).

Pada tahun 1980 wisata pantai yang ada di kabupaten Bantul, hanya ada beberapa buah saja, wisata pantai alam, yakni

Parangtritis dan Samas, wisata pantai religi di Parangkusumo dan Pandansimo. Sekarang sudah bertambah banyak antara lain, wisata pantai alam di Kuwaru dan pantai Baru ( di kecamatan Srandakan ), pantai Pandansari dan Goa Cemara ( di kecamatan Sanden ), dan wisata kuliner di Depok ( kecamatan Kretek ) dan wisata pantai alam di Cemara Sewu dan Gumuk Pasir ( kecamatan Kretek ) (Harian Tribun Yogyakarta, 12 Desember 2018).

Salah satu obyek wisata pantai alam yang baru namun cukup berkembang yakni wisata pantai Goa Cemara di desa Gadingsari kecamatan Sanden kabupaten Bantul. Menurut data di Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta perkembangan pariwisata pantai Goa Cemara adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Pantai Goa Cemara Tahun 2014-2017

| Tahun | Jumlah wisatawan |
|-------|------------------|
| 2014  | 54.678           |
| 2015  | 67.892           |
| 2016  | 84.687           |
| 2017  | 98.216           |

Sumber : Statistik Pariwisata Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta 2017

Berdasarkan statistik diatas, perkembangan obyek wisata pantai Goa Cemara makin menjanjikan dari tahun 2014 yang hanya dikunjungi 54.678 orang, pada tahun 2015 bertambah menjadi 67.892 orang, dan tahun 2016 bertambah 84.687 orang dan pada tahun 2017 bertambah lagi menjadi 98.216 orang. Hal itu berarti ada kenaikan jumlah pengunjung atau wisatawan yang datang ke obyek wisata pantai Goa Cemara.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dan masyarakat setempat telah berupaya berbenah, wilayah obyek wisata Goa Cemara. Mulai dari tempat parkir sepeda motor dan mobil serta bus, sudah lebih tertata dari pada tahun-tahun sebelumnya ( Harian Tribun Yogyakarta, 20 Desember 2018 ). Pohon-pohon cemara laut yang tumbuh makin rindang membuat para wisatawan betah berekreasi di Goa Cemara. Faktor alam yang sejuk dan rindang membuat para wisatawan tertarik datang ke obyek wisata Goa Cemara. Potensi alam yang menarik dapat mendorong perkembangan destinasi wisata ( Harian KOMPAS, 30 Januari 2019 ). Suatu obyek wisata yang dikelilingi pepohonan untuk tempat bermain dan beristirahat akan membuat wisatawan betah berada di obyek wisata ( Harian KOMPAS, 30 Januari 2019 ).

Terlebih lagi, di sebelah barat obyek wisata pantai Goa Cemara, dibangun Bandara Internasional dan Goa Cemara berada di tepi Jalan Lintas Selatan ( JLS ) yang

menghubungkan Cilacap dengan Pacitan. Jalan ini juga melewati bandara internasional di Temon Kulon Progo. Dengan demikian diharapkan wisatawan yang datang ke obyek wisata pantai Goa Cemara lebih banyak lagi. Dengan adanya bandara internasional di Kulon Progo, jumlah turis atau wisatawan yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk Goa Cemara diyakini meningkat secara signifikan ( Harian KOMPAS, 21 Desember 2018 ). Faktor Jalan Lingkar Selatan, yang menghubungkan dengan Bandara Internasional di Temon Kulon Progo, berdampak peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara.

Kondisi obyek wisata pantai Goa Cemara yang diupayakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, dan masyarakat Gadingsari khususnya, kecamatan Sanden pada umumnya, sangat memenuhi unsur Sapta Pesona Wisata yakni, aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan, menambah banyaknya wisatawan yang datang mengunjungi obyek wisata pantai Goa Cemara. Aman akan menambah dampak ketenangan bagi wisatawan berada di obyek wisata pantai. Tertib mengakibatkan segala sesuatu cepat dilayani bagi wisatawan, bersih membuat wisatawan kerasan ( betah ), sejuk juga membuat wisatawan betah berada di kawasan wisata pantai. Pemandangan yang indah membuat terhiburnya para wisatawan, penduduk, pedagang, dan masyarakat yang ramah tamah membuat wisatawan senang berada di lokasi obyek wisata pantai. Ditambah adanya kenangan, akan berdampak wisatawan terkenang dan ingin kembali lagi ke obyek wisata pantai Goa Cemara.

## 2.1. Kajian Pustaka

### 2.1.1 Industri Pariwisata

Menurut Kusudiyanto (1996), usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang wisata. Industri pariwisata tidak homogen, tetapi heterogen, banyak macamnya. juga ada industri pendukung pariwisata antara lain perhotelan, transportasi lokal, penjualan makanan dan minuman, hiburan, perbelanjaan dan cinderamata, salon, pangkas rambut, panti pijat dan sebagainya.

Pariwisata merupakan suatu fenomena multi dimensional, menumbuhkan citra petualangan, romantik dan tempat-tempat hiburan dan kesehatan. Pariwisata meliputi hal-hal yang lebih satu segmen. Maka dari itu

pariwisata memiliki arti berbeda-beda bagi orang-orang yang berbeda pula.

Sedangkan tujuan pengembangan pariwisata dinyatakan oleh Kusudiyanto (1996) ialah ada sasaran internasional meliputi : penerimaan devisa yang meningkat, pengembangan ekonomi, memberi kesempatan kerja, pendapatan nasional meningkat, apresiasi meningkat di luar negeri mengenai hasil dan kontribusi budaya Indonesia, serta hubungan diplomatik dengan negara lain terbina baik. Sedangkan sasaran dalam negeri ialah persatuan dan kesatuan identitas nasional Indonesia, kesehatan dan terdistribusi pendapatan nasional yang seimbang, persatuan umum terhadap lingkungan, serta perlindungan hak seseorang untuk berlibur.

Dinyatakan oleh Kusudiyanto (1996) pariwisata menyangkut hampir semua aspek dari seluruh ekonomi dari suatu daerah atau suatu negara. Dampak penghasilan pariwisata melintasi sektor keahlian dan sektor industri. Pengembangan pariwisata memberi kesempatan luas pada tenaga kerja yang jumlahnya termasuk besar. Maka dari itu pariwisata merupakan faktor penting dalam ekonomi banyak negara termasuk Indonesia.

Manfaat pariwisata, dinyatakan oleh Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (1993) adalah sebagai berikut, menumbuhkan rasa cinta alam dengan segala variasi isinya, dapat dijadikan sarana memupuk tali persahabatan di samping meningkatkan ketahanan tubuh dan rekreasi, meningkatkan kenikmatan tersendiri menyatu alam yang bebas, kesegaran hawa lingkungan, jauh dari kebisingan dan kepenatan hidup sehari-hari. Dengan biaya yang relatif murah wisata bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat yang menginginkannya. Dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, dan menjawab masalah-masalah lingkungan.

### 2.1.2. Sapta Pesona Wisata

Menurut Direktorat Jenderal Pariwisata Deparpostel, (1994:22), Sapta Pesona Wisata merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau kawasan suatu obyek wisata. Sapta pesona terdiri dari 7 (tujuh) unsur yaitu : aman, bersih, tertib, sejuk, indah, ramah-tamah dan kenangan

#### 1. Aman

Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu destinasi wisata apabila merasa aman, tentram tidak takut, terlindungi dan bebas dari tindak kejahatan, kekerasan, ancaman, penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya, gangguan oleh

masyarakat dan terorisme. Aman berarti terjamin keselamatan jiwa dan fisik termasuk barang milik wisatawan.

#### 2. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan suatu yang sangat didambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam segi kehidupan masyarakat.

#### 3. Bersih

Merupakan suatu keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran lingkungan. Wisatawan akan merasa betah dan nyaman bila berada di tempat-tempat yang bersih dan sehat, penggunaan dan penyediaan alat perlengkapan yang bersih, pakaian dan penampilan petugas bersih, rapi dan sehat.

#### 4. Sejuk

Kesejukan yang dikehendaki oleh setiap orang, selain lingkungan yang serba hijau, segar dan rapi, juga harus didapat di dalam ruangan atau bangunan seperti usaha akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, usaha di kawasan wisata.

#### 5. Indah

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang disebut indah. Indah dapat dilihat dari berbagai segi seperti dari segi tata warna, tata letak, tata ruang, bentuk ataupun gaya dan gerak yang serasi dan terbatas, sehingga memberi kesan yang menarik untuk wisatawan.

#### 6. Ramah tamah

Sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan santun, suka membantu, tersenyum dan menarik hati wisatawan.

#### 7. Kenangan

Kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan yang indah dan menyenangkan selama berwisata, membuat wisatawan ingin berkunjung kembali serta memberitahukannya kepada keluarga, teman untuk berwisata kembali ke tempat yang telah dikunjungi.

Sapta Pesona dan tujuan pelaksanaannya begitu luas dan tidak untuk kepentingan Pariwisata semata. Memasyarakatkan dan membudayakan Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari mempunyai tujuan yang jauh lebih luas, yaitu meningkatkan disiplin nasional dan jati diri

bangsa yang juga akan meningkatkan citra baik bangsa dan negara.

1. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional cukup besar dan mempunyai arti penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bangsa dan negara
2. Pengembangan pariwisata hanya dapat berhasil dengan baik bila didukung oleh peran serta dari masyarakat luas baik kalangan usaha, tokoh agama, tokoh adat, cendekiawan, budayawan, seniman, pemuda, mahasiswa, pelajar, maupun pejabat pemerintah sendiri
3. Dukungan dan peran serta aktif yang diharapkan dari kalangan masyarakat luas adalah :
  - a. Upaya yang dapat memperkecil pengaruh yang merugikan dan memperbesar pengaruh yang menguntungkan dari pembangunan pariwisata
  - b. Upaya dan langkah melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa dan lingkungan hidup
  - c. Menjaga dan melestarikan semua daya tarik pariwisata serta berupaya mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan
  - d. Meningkatkan keamanan dan ketertiban
  - e. Membudayakan dan memasyarakatkan Sapta pesona dalam kehidupan sehari-hari, sehingga disiplin nasional meningkat, jati diri bangsa bertambah mantap, pariwisata nasional makin berkembang pada gilirannya kesejahteraan masyarakat dan bangsa pun meningkat
  - f. Menjadi tuan rumah yang baik

### 3.1 Metode Penelitian

#### 3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Sedangkan sampel penelitian adalah subyek penelitian yang diambil dari sebagian anggota wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *quota insidental random sampling*. Sampel penelitian ditentukan sejumlah 105 orang (*quota sampling*). Sedangkan subyeknya, wisatawan yang ditemui peneliti saat berkunjung di obyek wisata pantai Goa Cemara (*insidental sampling*). Dan cara menentukannya secara acak saat berjumpa subyek atau para wisatawan (*random sampling*).

#### 3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data interviu terpimpin, yakni peneliti mengadakan wawancara langsung kepada subyek penelitian (wisatawan yang ditemui peneliti saat berkunjung di obyek wisata pantai Goa Cemara). Pada saat mengadakan penelitian peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara (interview terpimpin).

#### 3.1.3. Teknik Analisis Data

Sesudah data terkumpul, dan diadakan penyaringan data, maka untuk mengambil kesimpulan penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik prosentase.

$$\text{Rumus : } P = \frac{p}{sxb} \times 100\%$$

keterangan:

P = Prosentase pernyataan

p= Jumlah keseluruhan pernyataan

s = Jumlah subyek

b = Jumlah butir pertanyaan

(Suharsimi, 2010)

Sedangkan kriterianya sebagai berikut :

81 % - 100 % = Sangat berperan

61 % - 80 % = Berperan bagus

41 % - 60 % = Berperan secara sedang

21 % - 40 % = Kurang berperan

1 % - 20 % = Sangat tidak berperan

(Suharsimi, 2010)

### 4.1. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

#### 4.1.1. Ujicoba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian akan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data, jika instrumen tersebut telah terbukti sahih (valid), yakni tepat sebagai alat penelitian. Dan reliabel, yakni ada keajegan untuk mengadakan atau digunakan sebagai alat penelitian.

Validitas instrumen menggunakan *content validity*, yakni berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada tinjauan pustaka. Sedangkan reliabilitas instrumen penelitian melalui ujicoba instrumen yang dilaksanakan tanggal 12 Juni 2019 di obyek wisata pantai Parangkusumo, Kretek. Subyek ujicoba instrumen penelitian sebanyak 12 orang.

Hasil ujicoba instrumen penelitian sesudah dianalisis terbukti  $r_{xy} = 0,957 > r_{tabel5\%} = 0,576$  (N=12) (periksa lampiran). Hal ini berarti instrumen tersebut terbukti reliabel, dan konsekuensinya dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data di lapangan.

#### 4.1.2. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan pada akhir Juni sampai dengan pertengahan Juli 2019. Sedangkan hasil penelitian seperti terlampir, termasuk analisis datanya.

1. Faktor Alam

Dari hasil analisis data (terlampir), terbukti faktor alam berperan terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. 77,4 % subyek menyatakan alam berperan bagus dalam menentukan minat atau daya tarik berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Faktor alam hampir sebagian besar subyek menyatakan berperan terhadap kunjungannya ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Sejak faktor deburan ombak yang menarik minat, pantai yang landai, tidak curam, tidak terdapat palung seperti di pantai Parangtritis. Pohon cemara laut yang tumbuh di Goa Cemara, hampir menyerupai goa tetapi dari pohon, sehingga pengelola menamakan Goa Cemara. Berada di pantai pada saat siang hari pun tidak terasa panas, karena rindangnya pohon cemara laut. Tempat parkir sepeda motor dan mobil yang luas membuat para wisatawan gampang memarkir kendaraannya, dan ditunggu aman oleh para petugas parkir, sehingga berwisata di Goa Cemara merasa tenang terhadap kendaraan yang diparkir. Karena rindangnya pohon cemara laut, membuat para wisatawan betah berlama-lama di pantai, dan dapat sambil makan bersama keluarga atau teman berwisata. Hal ini menarik minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara ( 77,4 % ).

## 2. Faktor Infrastruktur

Dari hasil analisis data (terlampir) terbukti 51,6 % (berperan sedang), subyek menyatakan infrastruktur berperan sedang saja, terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden. Adanya bandara baru di Glagah Kulon Progo, memang tidak begitu terasa berperan, sebab para wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara, berasal dari daerah Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta, dan sebagian dari Kulon Progo. Masih jarang yang berasal dari luar pulau Jawa bahkan luar negeri, sehingga tidak terlalu menggunakan jasa kapal udara, cukup kendaraan darat. Sehingga adanya bandara di Kulon Progo tidak terlalu berperan terhadap wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Untuk faktor Jalur Lintas Selatan (JLS) subyek masih banyak yang menyatakan berperan terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara sebab dengan dilaluinya Goa Cemara oleh JLS, wisatawan lebih mudah menjangkau obyek

wisata Pantai Goa Cemara. Dengan menggunakan kendaraan darat sangat mudah mencapai obyek wisata pantai Goa Cemara, melalui jalan JLS, baik wisatawan yang berasal dari Bantul, Sleman, Kulon Progo dan Kota Yogyakarta, maupun dari luar Yogyakarta. Belum dibangunnya jembatan pada jalan JLS baik di atas sungai Progo maupun kali Opak tidak terlalu menjadi penghalang atau kendala wisatawan menuju ke obyek wisata pantai Goa Cemara, sebab untuk jembatan sungai Progo di sebelah utara yang akan dibangun jembatan JLS ada jembatan yang masih kokoh kuat untuk dilalui wisatawan dari Kulon Progo. Sedangkan yang dari timur, dapat menggunakan jalur jembatan Opak di Kretek yang masih kokoh kuat juga. Untuk belum banyak dipasangnya rambu-rambu lalu lintas secara lengkap di jalan JLS tidak terlalu berpengaruh terhadap wisatawan yang akan berkunjung ke obyek wisata Goa Cemara, sebab kondisi jalan yang lebar dan halus membuat wisatawan yang melalui JLS tidak terlalu mengalami kesulitan. Dan tentang belum dipasangnya lampu penerangan jalan, tidak berpengaruh pula terhadap para wisatawan sebab kebanyakan wisatawan berkunjung pada pagi, siang dan sore hari. Dengan demikian kondisi infrastruktur, hanya berperan sedang saja, terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden ( 51,6 % ).

## 3. Faktor Sapta Pesona Wisata

Dari hasil analisis data yang terkumpul, faktor Sapta Pesona Wisata berperan bagus ( 74,8 % ) terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden. Dari aspek keamanan menjadi faktor yang sangat dominan terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Faktor tidak pernah terjadi kekerasan bagi para wisatawan yang berada di obyek wisata pantai Goa Cemara menjadikan daya tarik atau minat yang sangat bagus bagi wisatawan. Mereka akan merasa tenang berada di lokasi obyek wisata. Dan tidak adanya wabah penyakit menular di daerah wisata pantai Goa Cemara, berperan bagus terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Wisatawan tidak merasa khawatir tertular penyakit menular jika berwisata di Goa Cemara Sanden. Kondisi yang tertib dan bersih menjadi faktor penarik minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Lalu lintas yang

teratur dan terkendali mengakibatkan ketenangan wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Kondisi bersih membuat wisatawan nyaman berada di obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden. Udara yang sejuk dan pemandangan yang indah menjadi faktor pendorong atau penarik minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Wisatawan akan merasa nyaman dan betah berada di lokasi obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden.

Faktor keindahan tempat wisata akan menjadi pendorong minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara, sebab mereka akan dapat menikmati indahnya alam yang dapat membuat hati senang dan juga tenang. Terlebih para pedagang, para tenaga parkir dan pembersih pantai yang ramah tamah maka akan membuat para wisatawan tenang berada di lokasi wisata, dan ingin mengulang lagi dikemudian hari. Jadi keindahan alam dan keramah tamahan penduduk setempat akan meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden.

Faktor kenangan juga dapat menjadi pendorong wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara, namun di Goa Cemara tidak terlalu dapat menyuguhkan unsur kenangan kepada para wisatawan. Faktor kenangan mendapat tempat di obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden.

Dengan demikian, sebagian besar unsur Sapta Pesona Wisata dapat menjadi faktor pendorong minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara, baik faktor aman, tertib, bersih, sejuk, indah, maupun ramah. Sedangkan faktor kenangan sebetulnya dapat berperan, namun bagi obyek wisata pantai Goa Cemara tidak terlalu tersedia.

## **4.2. Pembahasan Penelitian**

### **4.2.1. Faktor Alam**

Faktor alam berkontribusi mendorong minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara ( 77,4 % ). Faktor alam yang mempunyai unsur keindahan dan kenyamanan, akan mendorong wisatawan nyaman berada di tempat wisata. Para wisatawan yang berkeinginan ke obyek wisata pantai, sebagian besar senang mandi di laut. Obyek wisata Goa Cemara , pantainya landai dan tidak terdapat palung seperti di pantai Parangtritis, maka wisatawan akan senang mandi di laut secara aman dan tenang.

Obyek wisata pantai Goa Cemara pada siang hari terbukti indah, tidak terasa panas saat matahari di siang hari, sebab banyaknya

pohon cemara laut, mengakibatkan pantai Goa Cemara terasa teduh, sehingga para wisatawan akan betah dan nyaman berada di pantai Goa Cemara walaupun saat terik matahari. Di pantai yang teduh, dapat dipergunakan untuk duduk-duduki bersantai ria, sambil menikmati makanan yang dibawa dari rumah atau dipesan di sana.

Unsur luasnya tempat parkir baik kendaraan roda dua maupun roda empat, akan membuat kenyamanan para wisatawan yang datang menggunakan kendaraan darat. Para wisatawan akan tenang bermain di pantai, jika merasa aman memarkir kendaraannya. Hal ini akan mendorong minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara.

### **4.2.2. Faktor Infrastruktur**

Faktor infrastruktur berkontribusi 51,6 % terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Hal ini membuktikan faktor infrastruktur berperan sedang saja. Mestinya faktor infrastruktur sangat mendukung perkembangan pariwisata, namun salah satu unsur keberadaan bandara baru di Glagah, belum begitu dirasakan saat sekarang, karena sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara masih wisatawan domestik, yang datang cukup menggunakan kendaraan darat. Kemungkinan kalau sudah berkembang bandara baru di Glagah untuk transportasi internasional baru adanya wisatawan mancanegara, akan berdampak terhadap perkembangan obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden.

Keberadaan jalan Jalur Lintas Selatan ( JLS ) sangat mendukung terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara sebab, para wisatawan dapat menjangkau obyek wisata pantai Goa Cemara secara gampang dan cepat. Kondisi jalan yang lebar dan halus membuat kendaraan darat mudah dan cepat mencapai obyek wisata pantai Goa Cemara. Wisatawan tidak usah banyak berbelok-belok dalam perjalanan menuju obyek wisata Pantai Goa Cemara, sehingga wisatawan merasa senang dan nyaman.

Tentang belum tersedianya lampu penerangan di jalan Jalur Lintas Selatan, tidak mempengaruhi wisatawan, sebab sebagian besar wisatawan datang ke obyek wisata pantai Goa Cemara pada pagi, siang dan sore hari. Sedangkan malam harinya hampir tidak ada wisatawan yang datang. Dengan demikian unsur tidak adanya lampu penerangan jalan tidak berdampak terhadap minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara.

Jembatan di atas sungai Progo dan Opak, yang belum dibangun sebagai kelanjutan jalan JLS tidak berpengaruh terhadap wisatawan yang akan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Sebab, di dekat akan dibangunnya kedua jembatan tersebut sudah ada jembatan Srandakan di atas sungai Progo dan Jembatan Kretek di atas sungai Opak. Para wisatawan yang akan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara tidak terhambat belum dibangunnya kedua jembatan tersebut.

Dengan demikian maka pernyataan subyek penelitian yang berkesimpulan 51,6 % infrastruktur berperan terhadap wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara, sangat wajar terjadi.

#### 4.2.3. Faktor Sapta Pesona Wisata

Faktor Sapta Pesona Wisata berperan bagus bagi minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara ( 74,8 % ) sangat urgen keberadaan faktor ini. Kondisi obyek wisata yang aman dan tertib akan membuat wisatawan tenang dan nyaman berekreasi di obyek wisata pantai Goa Cemara. Wisatawan tidak was-was akan terjadi kekerasan oleh pihak ketiga selama berada di obyek wisata. Kondisi yang tertib juga membuat keselamatan wisatawan terjamin aman, saat berada di obyek wisata pantai Goa Cemara. Dengan kondisi aman dan tertib, wisatawan betah berada di obyek wisata tersebut. Tidak timbul rasa khawatir dan ketidaktenangan.

Kondisi bersih dan sejuk juga membuat para wisatawan betah dan nyaman berada di obyek wisata. Mereka tidak akan merasa risih dan gerah, sebab kondisinya bersih dan sejuk. Wisatawan akan berkeinginan datang lagi ke obyek wisata yang bersih dan sejuk.

Kondisi indah dan ramah tamah, akan membuat para wisatawan senang berada di obyek wisata tersebut. Pemandangan yang indah akan membuat hati wisatawan senang dan tenang. Para pekerja di obyek wisata yang ramah tamah, akan berdampak rasa kekeluargaan terjadi sehingga membuat betah berada di obyek wisata tersebut.

Hanya unsur kenangan yang kurang menunjang keberadaannya di obyek wisata pantai Goa Cemara. Masih kurangnya unsur kenangan yang belum begitu diwujudkan di obyek wisata pantai Goa Cemara membuat kurang terkenangnya wisatawan sesudah meninggalkan obyek wisata.

Namun secara keseluruhan unsur Sapta Pesona Wisata, ada dan mendukung minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Unsur-unsur selain kenangan, terwujud di obyek wisata ini,

sehingga ketiadaan kenangan tidak terlalu mempengaruhi minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara. Faktor Sapta Pesona Wisata berperan besar terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke suatu obyek wisata termasuk obyek wisata pantai Goa Cemara.

#### 5.1. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di muka maka dapat ditarik kesimpulan- kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Faktor alam berperan bagus terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden ( 77,4 % ).
2. Faktor infrastruktur berperan sedang terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden ( 52,6 % ).
3. Faktor Sapta Pesona Wisata berperan bagus terhadap minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden ( 74,8 % ).

Berdasarkan kesimpulan tersebut di muka maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Untuk menentukan obyek wisata yang baru supaya dipertimbangkan kondisi alam, sehingga dapat menarik minat para calon wisatawan yang akan datang ke obyek wisata baru.
2. Pelestarian alam perlu dijaga, supaya kondisi alam tetap kondusif bagi obyek wisata yang aman dan menarik wisatawan.
3. Pengembangan faktor infrastruktur harus diperhatikan untuk lebih menunjang kelancaran kedatangan wisatawan ke obyek wisata.
4. Pemeliharaan Sapta Pesona Wisata secara berkelanjutan dan mengikuti perkembangan jaman, supaya tetap menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata, termasuk obyek wisata pantai. Keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah tamahan, dan kenang-kenangan perlu ditingkatkan lagi implementasinya sehingga betul-betul dapat menarik minat atau daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata, khususnya obyek wisata pantai Goa Cemara Sanden.

#### Daftar Pustaka

- [1] Anonimius. 2018. Perkembangan Obyek Wisata di Kabupaten Bantul. *Harian Tribun Yogya*, 12 Desember 2018 hal, 4

- [2] \_\_\_\_\_. 2018. Kondisi Parkiran di Gua Cemara. *Harian Tribun Yogya*, 20 Desember 2018, Hal, 4
- [3] \_\_\_\_\_. 2019. Menarik Wisatawan Datang ke Citarik. *Harian KOMPAS*, 30 Januari 2019, hal. 18
- [4] \_\_\_\_\_. 2018. Proyek Bandara di Kebut. *Harian KOMPAS*, 21 Desember 2018, hal. 20
- [5] Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi. 1993. *Petunjuk Wisata Dalam Negeri*. Jakarta : Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi
- [6] \_\_\_\_\_. 1994. *Panduan Sadar Wisata I*. Jakarta : Deparpostel
- [7] Dinas Pariwisata DIY. 2017. *Statistik Kepariwisataaan 2017*. Yogyakarta : Dinas Pariwisata DIY
- [8] Kusudiyanto, Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia
- [9] Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : PT Rineka Cipta